

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengolahan data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena di lapangan dan menjabarkan temuan di lapangan. Penelitian ini akan disusun dengan metode penelitian lapangan yang artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta yang ada di lapangan.<sup>66</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>67</sup>

Jenis penelitian kualitatif yang menggunakan jenis penelitian lapangan dalam pencarian data. Dan menggunakan studi deskriptif atau menggambarkan data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>68</sup> Jenis penelitian kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dalam penelitian ini peneliti akan memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian

---

<sup>66</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2002), hal.87.

<sup>67</sup> Moeloeng Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

<sup>68</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hal. 8

tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka.<sup>69</sup>

Dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder yang di dapat langsung dari responden untuk dijadikan data atau informasi sebagai dalam penelitian ini. sedangkan yang dilihat dari sifat penelitian ini bersifat empiris karena pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi dan wawancara. Penelitian ini akan disusun berdasarkan metode penelitian lapangan yang artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta atau kenyataan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian jenis ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang ada di lapangan.<sup>70</sup> Pada penelitian ini, peneliti berusaha memberikan deskripsi ataupun gambaran mengenai Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Oleh Partai Kebangkitan Bangsa Di Kabupaten Trenggalek.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kantor Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Trenggalek yang beralamat di Jalan Veteran No. 29, Sosutan, Ngantru, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Alasannya memilih lokasi ini yaitu Partai Kebangkitan Bangsa sebagai partai politik yang memiliki suara terbanyak di kursi legislatif di Kabupaten Trenggalek saat ini, selain Partai Kebangkitan Bangsa

---

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 10.

<sup>70</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2002), hal. 87.

merupakan partai yang eksis di Kabupaten Trenggalek dengan simbol Nahdlatul Ulama yang mana masyarakat Trenggalek sendiri banyak yang mengikuti Nahdlatul Ulama.<sup>71</sup>

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kualitatif “*The researcher is the key instrument*”, jadi peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika peneliti, kepribadian, intelektualitas, maupun cara-cara berkomunikasi dalam pergaulan lapangan.<sup>72</sup> Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrument dalam peneliti itu sendiri. Selain peneliti itu bertindak sebagai instrument, peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Karena kedalaman dan ketajaman hasil dalam menganalisis data tergantung pada ketelitian peneliti.<sup>73</sup> Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan obyek penelitian pada bulan Juni sampai bulan November tahun 2021. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan waktu yang tidak ditentukan. Hal ini tergantung kurang atau cukupnya data atau informasi yang diperlukan bagi peneliti dari sumber penelitian.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah informasi atau keterangan yang didapat dari seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan bapak Amin Thohari pada tanggal 29 Juni 2020 pukul 14.30 WIB

<sup>72</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 62

<sup>73</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 121

dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.<sup>74</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung berupa keterangan-keterangan dan pendapat dari para responden yaitu warga sekitar ataupun pihak terkait melalui wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang dihasilkan atau berasal dari kepustakaan.<sup>75</sup>

### 1. Data Primer

Data primer adalah peneliti menggunakan data utama untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang sedang dikaji. Sumber data primer adalah data utama dalam suatu penelitian, digunakan sebagai pokok yang diperoleh melalui wawancara.<sup>76</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan dari responden dan narasumber. Pengumpulan data dilapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara oleh pihak terkait. Para narasumber yang peneliti wawancarai diantaranya adalah:

- a. Ketua Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Trenggalek Bapak Kholiq, S.H., M.Si.
- b. Wakil Ketua Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Trenggalek Bapak Amin Tohari, S.Ag., M.H.

---

<sup>74</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam teori dan praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 87

<sup>75</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung: Rajawali Pers, 2008), hal. 15

<sup>76</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 250

- c. Sekretaris Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Trenggalek Bapak H. Samsul Anam, S.H., M.M., M.Hum.
- d. Bapak Halimi dan Wariso selaku tokoh agama.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang berasal dari bahan-bahan hukum yang dapat membantu menganalisa serta memahami permasalahan dalam penelitian dan diperoleh dengan cara studi pada buku-buku, literatur dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, UUD 1945, Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2008 jo UU Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2010 Tentang Pedoman Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Politik.

## 3. Data Tersier

Data tersier yakni data yang memberikan petunjuk atau tambahan dari bahan hukum primer dan sekunder. Diantaranya yaitu kamus, artikel, dan berita online, skripsi, jurnal, buku yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dihadapi yaitu Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Oleh Partai Kebangkitan Bangsa Di Kabupaten Trenggalek.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data.<sup>77</sup> Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi untuk menggali data. Untuk memperoleh data di lapangan maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara Mendalam

Menggunakan metode interview atau wawancara adalah metode ilmiah dengan jalan berbicara atau berwawancara langsung dengan sumber obyek penelitian untuk pengumpulan data yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>78</sup> Wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka dengan mengadakan tanya jawab untuk mendapatkan keterangan atau jawaban yang bebas dan diperoleh sesuai dengan harapan. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan informan maupun responden.

Wawancara ini dilakukan secara mendalam, karena bertujuan menemukan pengalaman-pengalaman responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji sebagai bahan dalam menganalisis bahan dengan topik yang dibahas. Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah wawancara tidak terstruktur karena bersifat lebih luwes dan terbuka. Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak

---

<sup>77</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rajawali Pers, 2008), hal.75

<sup>78</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal.193.

menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan. Wawancara dengan orang terkait yaitu anggota dari partai Kebangkitan Bangsa (PKB) baik di DPC maupun yang berada di DPRD Kabupaten Trenggalek.

## 2. Observasi

Dalam melakukan pengambilan dan pengumpulan data, peneliti juga melakukan observasi secara terfokus dengan fokus tujuan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terencana dengan matang yang kemudian difokuskan kepada fenomena yang ada dengan judul, tipe, dan tujuan judul.<sup>79</sup> Sedangkan metode observasi, yaitu teknik atau tata cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati (melihat, mencatat, memperhatikan dan mendengarkan secara sistematis obyek yang diteliti).<sup>80</sup> Peneliti menggunakan teknik ini untuk menganalisa Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Oleh Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Trenggalek.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi sengaja dilakukan dalam penelitian ini karena sumber informasi yang baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi dimasa lampau, maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. Selain itu sumber informasinya yang relevan dan mendasar dalam konteksnya.<sup>81</sup> Dokumen yang akan diperoleh peneliti dapat berupa data profil desa, foto wawancara dan surat-surat yang

---

<sup>79</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 5

<sup>80</sup> Cholid Narbu dan Abu Acmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 70

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal. 145.

dibutuhkan seperti surat izin penelitian. Seluruh dokumen tersebut dapat digunakan sebagai data pendukung dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, yang selanjutnya akan digunakan sebagai laporan peneliti. Selain itu dokumentasi dalam penelitian ini juga menggunakan foto-foto atau dokumentasi yang berkaitan dengan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Oleh Partai Kebangkitan Bangsa Di Kabupaten Trenggalek.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.<sup>82</sup>

Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis secara deskriptif dengan logika deduktif. Setelah data penelitian terkait dengan analisis fiqh siyasah mengenai disiplin berlalu lintas digali, ditemukan, digabungkan serta telah dianalisis. Nantinya data yang didapat dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk analisis-deskriptif, guna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan di awal. Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

##### **1. Kondensasi Data**

---

<sup>82</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66



Kondensasi data dilakukan dengan cara menyeleksi , memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang terdapat pada *field notes* atau catatan lapangan hasil penelitian, transkrip wawancara, dokumen, dan data temuan lainnya.<sup>83</sup> Proses penyeleksian data dilakukan dengan cara menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting, bermakna, seluruh informasi tersebut dikumpulkan untuk memperkuat suatu penelitian

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis yang memberikan kemungkinan ditarik kesimpulan yang mana kesimpulan tersebut merupakan hasil temuan penelitian karena data yang didapat berupa kata-kata atau kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>84</sup>

Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat dan teks bersifat naratif. Karena dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan berbagai temuan penelitian.

## 3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

---

<sup>83</sup> Miles, Matthew , Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Edisi Ketiga*, (Amerika: Sage Publications, Inc: 2014), hal. 14

<sup>84</sup> Ahmad Tenzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: ELKAF, 2006), hal.175

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh yang mana memiliki keterkaitan dengan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Oleh Partai Kebangkitan Bangsa Di Kabupaten Trenggalek.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas kredibilitas dan kualitatif. Jika dalam penelitian kualitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrument penelitian, maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan data yang ditemukan. Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dapat dilakukan dengan cara uji kredibilitas dengan cara yaitu dengan melakukan sebuah pengamatan atau observasi.

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka peneliti dari lokasi penelitian perlu melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dalam metode kualitatif sangat dibutuhkan suatu penelitian atau pengamatan obyek yang diteliti secara berjangka agar peneliti dapat paham dan mengerti akan makna atau nilai yang terkandung dalam obyek penelitian. Selain itu untuk juga membangun hubungan antara peneliti

dan informan sebagai upaya agar mendapatkan informasi yang lebih rinci dan memahami tanpa adanya hal-hal yang dikurangi atau dilebih-lebihkan, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.<sup>85</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber.<sup>86</sup> Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Triangulasi digunakan untuk mengetahui kebenaran atas data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>87</sup> Dalam metode triangulasi ini peneliti mengumpulkan informasi dari bermacam-macam data dan sumber dari penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga peneliti akan menggabungkan dan menyaring data yang benar-benar valid, dan dapat

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 164.

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 330.

<sup>87</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 330.

diolah menjadi sebuah informasi untuk digunakan sebagai sumber data penelitian yang dilakukan peneliti.

### 3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mendiskusikan hasil temuan terbaru dari penelitian yang dilakukan peneliti. Selain itu bisa dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber data kemudian dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.<sup>88</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi :

### 1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pertama ini peneliti mulai melakukan persiapan dengan cara peneliti mulai mengumpulkan referensi seperti buku-buku, dan juga teori-teori yang membahas mengenai pemasangan alat pembatas kecepatan serta peraturan perundang-undangan yang mendukungnya. Tahap ini juga dilakukan bersamaan dengan proses penyusunan proposal sampai akhirnya disetujui dan diterima.

### 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mulai melakukan observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan dibahas dengan cara mulai melakukan

---

<sup>88</sup> Ridwan, *Metode Dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 170.

proses wawancara, dokumentasi serta pengamatan secara langsung di kawasan Kabupaten Trenggalek.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan dan menyusun data hasil temuan secara rinci agar lebih mudah untuk dipahami dan juga agar informasi yang telah ditemukan dapat diinformasikan secara jelas. Pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisis data juga dilakukan dalam tahap ini.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dimana dalam tahap ini peneliti mulai menyusun laporan penelitian. Upaya akhir dalam tahap ini adalah penyusunan laporan penelitian guna terwujudnya laporan dalam bentuk skripsi. Yang mana laporan tersebut telah berisi semua informasi secara nyata yang telah ditemukan, diteliti, serta disusun dengan rapi.